

**BENTUK DAN JENIS ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KENAGARIAN GUNUNG SELASIH KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

INNA YATUL HUSNA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**BENTUK DAN JENIS ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KENAGARIAN GUNUNG SELASIH KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



INNA YATUL HUSNA

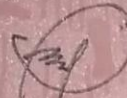
NIM 2017/17017009

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

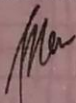
Judul : Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya
Nama : Inna Yatul Husna
NIM : 2017/17017009
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP: 196108291986022001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Inna Yatul Husna
NIM : 201717017009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul


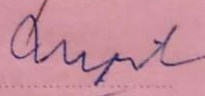
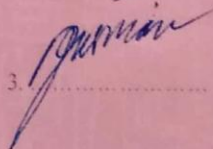
**Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, Saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi Saya yang berjudul *Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya* adalah benar karya tulis Saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini Saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan berlaku.

Padang, Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Inna Yatul Husna
NIM 17017009/2017

ABSTRAK

Inna Yatul Husna. 2021. “Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk adjektiva, dan (2) jenis-jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan para informan yang mengandung adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dan metode cakap yang dilanjutkan dengan teknik rekam dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih. Kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah (1) mentranskripsikan data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis data, (4) menyimpulkan data, dan (5) membuat laporan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil sebagai berikut ini. *Pertama*, berdasarkan bentuknya, ditemukan 2 bentuk adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih, yaitu bentuk dasar, dan bentuk turunan yang terdiri atas 5 bentuk, yaitu (1) adjektiva turunan berafiksasi, yang terdiri atas: (a) adjektiva berprefiks, (b) adjektiva bersufiks, dan (c) adjektiva berkonfiks; (2) adjektiva bereduplikasi, yang terdiri atas: (a) adjektiva dwilingga, (b) adjektiva dwilingga salin swara; (3) adjektiva komposisi, yang terdiri atas: (a) adjektiva non idiomatis, (b) adjektiva idiomatis, (c) adjektiva semi idiomatis; (4) adjektiva gabungan proses; dan (5) adjektiva pindahan kelas, yang terdiri atas: (a) adjektiva denominal, dan (b) adjektiva deverbal. *Kedua*, jenis-jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih terdiri atas 11 jenis, yaitu (1) adjektiva tabiat, (2) adjektiva warna, (3) adjektiva ukuran, (4) adjektiva bentuk, (5) adjektiva indera, yang terdiri atas: (a) indera rasa, (b) adjektiva indera pandang, (c) adjektiva indera bau, dan (d) adjektiva indera raba, (6) adjektiva waktu, (7) adjektiva jarak, (8) adjektiva kecepatan, (9) adjektiva kuasa tenaga, (10) adjektiva taraf, dan (11) adjektiva cuaca.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin rasa syukur penulis ucapkan atas rahmat, nikmat sehat dan kesempatan yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan orang lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku Dosen Penguji I dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Informan-informan di Kenagarian Gunung Selasih, Ibuk Ises, Ibuk Ireb, Ibuk Emi, Ibuk Wirda, Bapak Eri dan Bapak Putra yang telah bersedia untuk menjadi narasumber serta banyak memberikan ilmu mengenai keberagaman bahasa di Kenagarian Gunung Selasih.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah Swt., memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membenatu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis megharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Juni 2021

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan bagian dari Ibadah kepada Allah Swt., karena kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

1. Keluargaku tercinta, orang tuaku Eriyal dan Yuharnetti S.Pdi, yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang dan semangat yang luar biasa serta memberikan dukungan berupa moril dan materil. Kakakku Erika Fikriah, M.Pd, adikku Elda Amelia, dan Fillio Farzana Ghafar yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan semangat, serta keluarga besar lainnya.
2. Untuk teman-temanku (Eka Yeyen Nuraini, Rizki Dewi Astuti, Tesi Dwiyan Prilia, dan teman-teman Sastra Indonesia A) yang selalu memberikan semangat, tolong menolong, selau ada saat suka dan duka, serta selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai detik ini.
3. Untuk sahabat terbaik di kampung (Rizaldi Januar, Afriza Sopian, dan Putri Yuhelmi) yang selalu memberikan dukungan, bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan hiburan dan membantu banyak selama penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk teman-teman KKN Avatar Gungsel terima kasih untuk semangat dan kerja sama yang kalian berikan.
5. Untuk semua orang baik yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Terima Kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Fokus Masalah.....	6
3. Perumusan Masalah.....	7
4. Pertanyaan Penelitian	7
5. Tujuan Penelitian.....	7
6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Morfologi	9
2. Kelas Kata	10
3. Adjektiva.....	12
4. Bentuk-bentuk Adjektiva	13
5. Jenis-jenis Adjektiva Berdasarkan Jenis Pemakainnya	20
6. Bahasa Minangkabau.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian	35

B. Data dan Sumber Data	35
C. Subjek Penelitian dan Informan.....	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	39
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN	42
A. Temuan Penelitian	42
1. Bentuk Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	45
2. Jenis-jenis Adjektiva Berdasarkan Jenis Pemakainnya dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	70
B. Pembahasan	96
1. Bentuk-Bentuk Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	97
2. Jenis-jenis Adjektiva Berdasarkan Jenis Pemakainnya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	104
BAB V.....	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115
KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Format 1. Inventarisasi Data Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	38
Format 2. Klasifikasi Data Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.....	40
Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu bahasa daerah yang terdapat di Indonesia adalah bahasa Minangkabau yang terdapat di Sumatera Barat digunakan oleh masyarakat Minangkabau untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-sehari. Bahasa Minangkabau tidak hanya digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Provinsi Sumatera Barat saja, tetapi bahasa Minangkabau juga digunakan oleh masyarakat yang tinggal di luar Provinsi Sumatera Barat. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustina (2019:12) bahwa secara linguistik, bahasa Minangkabau merupakan sebuah dialek Melayu yang berasal dari rumpun Austronesia. Secara politis bahasa Minangkabau merupakan sebuah bahasa yang dituturkan oleh masyarakat dalam regional Provinsi Sumatera Barat.

Dialek bahasa Minangkabau umum misalnya, sangat berbeda dengan dialek bahasa Minangkabau yang digunakan oleh masyarakat Kenegarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Perbedaan dialek tersebut tidak membuat masyarakat Sumatera Barat menjadi terpecah belah, tetapi membuat Provinsi Sumatera Barat kaya akan bahasa dan harus melestarikan bahasa tersebut agar tidak punah. Salah satu sarana untuk melestarikan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kenegarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya ialah dengan mengkaji aspek-aspek bahasa yang beragam, diantaranya adjektiva sebagai sebagai salah satu jenis kelas kata dalam bidang kajian morfologi.

Kategori kata adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya mempunyai bentuk dan jenis yang beragam. Adjektiva adalah kata yang menerangkan nomina atau kata benda. Hal ini dipertegas oleh Kridalaksana (1990:59) yaitu adjektiva adalah kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, atau (3) didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, *agak*, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti *-er* (dalam *honorer*), *-if* (dalam *sensitif*), *-i* (dalam *alami*), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, seperti *adil* menjadi *keadilan*. Artinya adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina atau kata benda dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan pada nomina memiliki fungsi atributif, sehingga keterangan itu dapat mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan (Alwi, ddk.2003:171).

Bentuk adjektiva yaitu dasar dan turunan. Adjektiva dasar adalah adjektiva yang belum mendapat proses morfologis sedangkan adjektiva turunan adalah adjektiva yang telah mendapatkan proses morfologis. Hal ini dipertegas oleh Agustina (2019:79-80) adjektiva dasar adalah morfem dasar yang belum mendapat proses morfologis. Adjektiva dasar dapat diuji dengan kata *sangat*, *lebih* dan tidak dapat diuji dengan kata *sangat*, *lebih*. Selanjutnya, adjektiva turunan ialah yang telah mendapat atau yang telah mengalami proses morfologis. Hal ini dipertegas oleh Agustina (2019:80) bahwa adjektiva yang telah mendapat atau telah mengalami proses morfologis. Adjektiva turunan disebut juga adjektiva kompleks.

Jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: adjektiva tabiat, warna, ukuran, bentuk, indera, waktu, jarak, kecepatan, kuasa tenaga, taraf, dan cuaca. Jenis adjektiva ini dirinci oleh Omar (dalam Agustina, 2019:96) bahwa dalam sepuluh jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dalam bahasa Melayu yaitu: perangai, warna, ukuran, bentuk, indera, waktu, jarak, kecepatan, kuasa tenaga, dan taraf. Selanjutnya, menurut Agustina (2019:96) dalam bahasa Minangkabau ditemukan juga adjektiva cuaca.

Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya merupakan bahasa Minangkabau yang memiliki dialek yang khas, hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menjadikan objek penelitian. Peneliti sendiri merupakan penutur asli di daerah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Keunikan dialek yang digunakan di Kenagarian Gunung Selasih dalam bentuk dan jenis adjektiva seperti banyaknya menggunakan fonem [o], contoh adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, yaitu:

- (1) Rapi **bowek** boban nan disandang ma.
- (2) Obuak Atik **kapighang-pighangan**..
- (3) Karupuak ubi Amak **kopuah**.
- (4) Batang muktan **tasoka** disambau potuih.
- (5) Farza **owum** suda mandi.
- (6) Andi **suwuik** kalakang sangenek lai.
- (7) **Tobou** dasar jaket Inna ko.
- (8) Pateliu Adiak **gatau-gatau**.
- (9) Badan Ipit **keniang** nyin.
- (10) Badan Abak **Lome**.

Kalimat pada contoh di atas merupakan bentuk-bentuk dan jenis adjektiva di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Tuturan (1) pada kata '*bowek*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*barek*' dan dalam bahasa Indonesia berarti '*berat*' merupakan bentuk adjektiva ukuran. Tuturan (2) pada kata '*kapihang-pighangan*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*kampirang-pirangan*' dan dalam bahasa Indonesia berarti '*kepirang-pirangan*' merupakan jenis adjektiva turunan gabungan proses yaitu proses afiksasi konfiks (*ka-an+reduplikasi*) adjektiva dasar. Tuturan (3) pada kata '*kopuah*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*ranyah*' dan dalam bahasa Indonesia '*renyah*' merupakan jenis adjektiva indera rasa. Tuturan (4) pada kata '*tasoka*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*tabalah*' dan dalam bahasa Indonesia '*terbelah*' merupakan bentuk adjektiva turunan pindahan kelas deverbial yaitu prefiks (*ta-+verba*). Tuturan (5) pada kata '*owum*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*harum*' berarti dalam bahasa Indonesia '*harum*' merupakan jenis adjektiva indera bau. Tuturan (6) pada kata '*suwuik*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*mundua*' berarti dalam bahasa Indonesia '*mundur*' merupakan jenis adjektiva kecepatan. Tuturan (7) pada kata '*tobou*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*taba*' berarti dalam bahasa Indonesia '*tebal*' merupakan jenis adjektiva ukuran. (8) pada kata '*gatau-gatau*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*gata-gata*' berarti dalam bahasa Indonesia '*gatal-gatal*' merupakan bentuk adjektiva turunan bereduplikasi dwilingga. (9) pada kata '*keniang*' yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*ketek*' berarti dalam bahasa Indonesia '*kecil*' merupakan jenis adjektiva bentuk. (10) pada kata '*lome*'

yang dalam bahasa Minangkabau umum berarti '*lameh*' berarti dalam bahasa Indonesia '*lemas*' merupakan jenis adjektiva kuasa tenaga.

Berdasarkan beberapa data tersebut terdapat perbedaan yang mencolok tentang penyebutan bentuk-bentuk dan jenis-jenis adjektiva di Nagari Gunung Selasih dengan bahasa Minangkabau umum. Karena itu, untuk mendapat perbedaan lebih lanjut sebagai keunikan bentuk-bentuk dan jenis-jenis adjektiva di nagari Gunung Selasih, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data keunikan jenis-jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Nagari Gunung Selasih.

Objek penelitian ini adalah bahasa Minangkabau yang digunakan oleh masyarakat di adalah enam jorong yang terdapat di Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya, yaitu: Jorong Kampung Surau, Jorong Sibubuik, Jorong Batu Agung, Jorong Sungai Belit, Jorong Sim pang Tigo, Jorong Lubuak Bulang.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain untuk menemukan apa saja bentuk dan jenis adjektiva yang terdapat di Kenagarian Gunung Selasih, penelitian ini juga untuk melestarikan kembali bahasa asli yang terdapat di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya juga dapat menambah wawasan dengan menambah kosa kata bahasa asli yang terdapat di Kenagarian Gunung Selasih tersebut. Sejauh ini penelitian dengan judul tersebut belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya: pertama, Rahman (2018) dengan judul *Jenis dan Proses Pembentukan Adjektiva*

dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman . Kedua, Amaral (2019) dengan judul *Adjektiva Warna dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota*. Ketiga, Putri (2019) dengan judul *Proses Pembentukan Adjektiva Bahasa Minangkabau di Kecamatan Nanggalo Kota Padang*. Keempat, Hasanah (2019) dengan judul *Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar* . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, dan objek penelitiannya. Penelitian ini diberi judul *Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*.

2. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada kajian adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dalam hal ini akan dikaji dalam dua hal yaitu bentuk dan jenis-jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau. Bentuk adjektiva dilihat dari dua aspek, yaitu adjektiva bentuk dasar dan ajektiva bentuk turunan. Selanjutnya, jenis-jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dikaji berdasarkan teori Omar (dalam Agustina, 2019:96) yang membagi adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dalam bahasa melayu menjadi sepuluh, yaitu: perangai, warna, ukuran, bentuk, indera, jarak, kecepatan, kuasa tenaga, dan taraf. Selanjutnya, Agustina (2019: 96) ditemukan juga adjektiva cuaca.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu apa sajakah bentuk, dan jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?.

4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah bentuk-bentuk adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
2. Apa sajakah jenis-jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainnya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk adjektiva dasar dan turunan dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

2. Menemukan dan mendeskripsikan jenis-jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainnya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

6. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis diharapkan bisa menambah pengetahuan di bidang kebahasaan terutama dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya seterusnya dengan bahasa Minangkabau secara umumnya.
2. Secara praktis dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri terutama dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Sastra Indonesia di FBS UNP, dan bagi mahasiswa serta dosen dapat digunakan sebagai contoh bahan pembelajaran kebahasaan, serta rujukan dan perbandingan untuk tulisan yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, disimpulkan didapat tiga temuan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu (1) bentuk adjektiva, dan (2) jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Pertama, berdasarkan bentuknya adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih ditemukan 2 bentuk, yaitu (1) bentuk dasar sejumlah 79 data, dan (2) bentuk turunan yang terdiri atas 5 bentuk sejumlah 50 data, yaitu (1) adjektiva turunan berafiksasi sejumlah 29 data, yang terdiri atas; (a) adjektiva berafiks prefiks sejumlah 13 data, (b) adjektiva turunan bersufiks sejumlah 4 data, dan (c) adjektiva turunan berkonfiks sejumlah 12 data; (2) Adjektiva bereduplikasi sejumlah 6 data, yang terdiri atas: (a) adjektiva dwilingga sejumlah 4 data, (b) adjektiva dwilingga salin swara sejumlah 2 data; (3) adjektiva berkomposisi sejumlah 9 data, yang terdiri atas: (a) adjektiva non-idiomatis sejumlah 3 data, (b) adjektiva idiomatis sejumlah 3 data, (c) adjektiva semi-idiomatis sejumlah 3 data; (4) djektiva gabungan proses sejumlah 2 data; (5) adjektiva pindahan kelas sejumlah 4 data, yang terdiri atas: (a) adjektiva denominal sejumlah 2 data, dan (b) adjektiva deverbial sejumlah 2 data.

Kedua, jenis-jenis adjektiva berdasarkan jenis pemakainya dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih terdiri atas 11 jenis, yaitu (1) adjektiva tabiat sejumlah 10 data, (2) adjektiva warna sejumlah 21 data, (3) adjektiva ukuran sejumlah 10 data, (4) adjektiva bentuk sejumlah 9 data, (5) adjektiva indera terdiri atas 4, yang terdiri atas: (a) indera rasa sejumlah 7 data, (b) adjektiva indera pandang sejumlah 4 data, (c) adjektiva indera bau sejumlah 6 data, dan (d) adjektiva indera raba sejumlah 5 data, (6) adjektiva waktu sejumlah 3 data, (7) adjektiva jarak sejumlah 3 data, (8) adjektiva kecepatan sejumlah 6 data, (9) adjektiva kuasa tenaga sejumlah 10 data, (10) adjektiva taraf sejumlah 2 data, dan (11) adjektiva cuaca sejumlah 4 data.

B. Saran

Saran penulis mengenai Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut.

1. Masyarakat Gunung Selasih diharapkan terus menggunakan bahasa daerah untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dan melestarikan bahasa daerah agar bahasa tersebut tidak terpengaruh atau bercampur dengan bahasa daerah lain untuk memperkaya bahasa daerah di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dibidang adjektiva pada objek yang berbeda agar penelitian ini tetap berlanjut dan berkembang daripada penelitian yang peneliti lakukan.

3. Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, untuk dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian di bidang bahasa. Penelitian di bidang bahasa daerah menjadi upaya untuk mengenalkan bahasa daerah dan mendokumentasikan bahasa daerah tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Agustina. 2019. *Kelas Kata Dalam Bahasa Minangkabau*. Puwakerto: CV IRDH.
- Alwi, Hasan , dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ke Tiga)*
Jakarta: Balai Pustaka.
- Amaral, Winda, dkk. 2019. *Adjektiva Warna dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Bahasa dan Sastra. 7(1), 24-39.
<https://doi.org/10.24036/81072510>
- Ayub, Asni, dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hasanah, Nadya, dkk. 2019. *Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab*. Jurnal bahasa dan sastra. 7 (1), 68-77.
<https://doi.org/10.24036/81072780>
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Lingustik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Omar, Asmah Hj. 1980. *Nuhu Melayu Muthakir*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Rahman, Milna, dkk. 2018. *Jenis dan Proses Pembentukan Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal bahasa dan sastra. 6 (1), 21-34.
<https://doi.org/10.24036/81008970>
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.